

ABSTRACT

Cahyani, Nuri D.S. Student ID: 2110921007. The *Implementation of Productive Zakat in Poverty Alleviation in baznas Situbondo Regency* Study of. Undergraduate Thesis, Sharia Economics Program, Faculty of Islamic Studies, Muhammadiyah University of Jember. Supervisors: (1) Dhofir Catur Basori, M.H.I., (2) Istokomah, M.S.I

Keywords: productive zakat, poverty alleviation, Baznas Situbondo, Mustahik, Economic Empowerment ..

Zakat is one of the important instruments in the Islamic economic system that aims to create social justice and reduce economic inequality. In the midst of high poverty rates, productive zakat is an alternative strategy in helping mustahik (recipient of zakat) to exit poverty in a sustainable basis. The National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Situbondo Regency plays an active role in implementing productive zakat through various community economic empowerment programs. Based on this, this research was conducted to answer two problem formulations, namely: (1) How is the implementation of productive zakat by Baznas Situbondo on the economic conditions of zakat recipients? and (2) What are the supporting and inhibiting factors of the implementation of productive zakat as an poverty alleviation instrument in Situbondo Regency?

This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, in -depth interviews, and documentation. The research informant consisted of the manager of Baznas Situbondo and the Mustahik Recipients of Productive Zakat. Data analysis is carried out with data reduction stages, data presentation, and drawing conclusions.

The results showed that the implementation of productive zakat by Baznas Situbondo had had a positive impact on improving mustahik economic conditions, such as increasing income, business independence, and reducing dependence on social assistance. Programs such as small business capital assistance and skills training are part of economic empowerment strategies. The supporting factors for the implementation of productive zakat include: Commitment from BAZNAS managers, active participation of the community, and partnerships with other institutions. While the inhibiting factors include limited zakat funds, lack of continuous assistance, and low financial literacy mustahik.

Thus, Productive zakat is proven to be one of the effective instruments in poverty alleviation if managed in a directed and sustainable manner by involving various related parties.

ABSTRAK

Cahyani, Nuri D.S. Nim 2110921007.2025.*Implementasi zakat produktif terhadap pengentasan kemiskinan di baznas kabupaten situbondo*. Program Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing : (1) Dhofir Catur Basori, M.H.I, (II) Istokomah, M.S.I

Kata Kunci : Zakat Produktif, Pengentasan Kemiskinan, Pemberdayaan ekonomi, Baznas, Mustahik, Situbondo

Zakat merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem ekonomi Islam yang bertujuan untuk menciptakan keadilan sosial dan mengurangi kesenjangan ekonomi. Di tengah tingginya angka kemiskinan, zakat produktif menjadi alternatif strategi dalam membantu mustahik (penerima zakat) untuk keluar dari lingkaran kemiskinan secara berkelanjutan. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Situbondo berperan aktif dalam mengimplementasikan zakat produktif melalui berbagai program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menjawab dua rumusan masalah, yaitu: (1) Bagaimana implementasi zakat produktif oleh BAZNAS Situbondo terhadap kondisi ekonomi penerima zakat? dan (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan zakat produktif sebagai instrumen pengentasan kemiskinan di Kabupaten Situbondo?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pengelola BAZNAS Situbondo dan para mustahik penerima zakat produktif. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi zakat produktif oleh BAZNAS Situbondo telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kondisi ekonomi mustahik, seperti peningkatan penghasilan, kemandirian usaha, dan pengurangan ketergantungan terhadap bantuan sosial. Program-program seperti bantuan modal usaha kecil dan pelatihan keterampilan menjadi bagian dari strategi pemberdayaan ekonomi. Adapun faktor pendukung implementasi zakat produktif antara lain: komitmen dari pengelola BAZNAS, partisipasi aktif masyarakat, serta kemitraan dengan lembaga lain. Sedangkan faktor penghambat mencakup keterbatasan dana zakat, kurangnya pendampingan berkelanjutan, dan rendahnya literasi keuangan mustahik.

Dengan demikian, zakat produktif terbukti dapat menjadi salah satu instrumen efektif dalam pengentasan kemiskinan apabila dikelola secara terarah dan berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pihak terkait.